

**SIKAP GENERASI Z TERHADAP BAHASA SUNDA DI KABUPATEN
SUKABUMI: KAJIAN SIKAP BAHASA**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora
Prodi Linguistik



Oleh
Pratiwi
2013042

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**SIKAP GEN-Z TERHADAP BAHASA SUNDA DI KABUPATEN
SUKABUMI: KAJIAN SIKAP BAHASA**

Oleh

Pratiwi

S.Pd Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Sekolah Pascasarjana Prodi Linguistik

© Pratiwi 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian
dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PRATIWI

2013042

SIKAP GEN-Z TERHADAP BAHASA SUNDA DI KABUPATEN SUKABUMI:
KAJIAN SIKAP BAHASA


Pembimbing I,

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing II,



Wawan Gunawan, M.Ed.,
Ph.D.
NIP 197209162000031001



R. Dian Dia-an Muniroh,
S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 198110242005012001

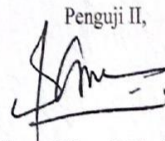
disetujui dan disahkan oleh
penguji:

Penguji I,



Dr. Budi Hermawan,
S.Pd., M.P.C.
NIP. 1973080720022121002

Penguji II,



Yanty Wirza, S.Pd., M.Pd.,
M.A., Ph.D.
NIP. 197701152005012003

diketahui,
Ketua Program Studi
Linguistik Sekolah
Pascasarjana
Universitas Pendidikan
Indonesia



Wawan Gunawan,
M.Ed., Ph.D
NIP 197209162000031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Sikap Generasi Z terhadap bahasa Sunda di Kabupaten Sukabumi: Kajian sikap bahasa” berikut merupakan karya saya sendiri. Di dalamnya, tidak ada bagian yang merupakan plagiat dari karya orang lain serta menjiplak ataupun mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika di dalam masyarakat keilmuan atau etika ilmu yang berlaku di masyarakat. Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung risiko maupun sanksi apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran etika keilmuan maupun klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Pratiwi

NIM. 2013042

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, karunia, serta hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora di Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis dengan judul **“Sikap Generasi Z terhadap bahasa Sunda di Kabupaten Sukabumi: Kajian sikap bahasa”** merupakan suatu kajian yang membahas mengenai penggunaan bahasa, sikap bahasa, serta vitalitas bahasa Sunda pada generasi Z di Kabupaten Sukabumi. Peneliti berharap, tesis ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pihak terkait dan berkepentingan.

Dalam menyusun tesis ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang terbaik. Namun, peneliti juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, serta memiliki banyak hal yang masih perlu diperbaiki agar penelitian ini dapat berkembang secara lebih luas. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik agar penelitian ini bisa mencapai kesempurnaan.

Terakhir, tetapi tidak kalah penting semoga Allah selalu memberikan rahmat hidayahnya kepada kita semua khususnya kepada banyak pihak yang membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Selain itu, semoga hasil jerih payah serta usaha yang dilakukan penulis menjadi pahala yang dapat menjadi syafaat di kehidupan akhir nanti. Aamiin

Bandung, 20 Juli 2023

Pratiwi

NIM. 2013042

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah a'la kulli hal, segala puji bagi Allah atas setiap keadaan atas segala hal yang Allah berikan kepada peneliti yang telah memberikan rahmat, nikmat, rejeki, serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Sikap bahasa Generasi Z di Kabupaten Sukabumi: Kajian sikap bahasa”**. Selanjutnya, peneliti juga memanjatkan shalawat serta salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta para umatnya hingga akhir zaman semoga kelak mendapatkan syafaatnya. Selain itu, peneliti menyadari banyaknya peran serta bantuan dari banyak pihak sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Maka dari itu, pada sesi ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D sebagai ketua program studi ilmu Linguistik, pembimbing akademik, serta dosen pembimbing pertama yang telah membimbing peneliti dengan memberikan banyak saran, dukungan, serta gagasan serta arahan bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di program studi Linguistik.
2. Ibu R. Dian Di-an Muniroh, S.Pd.,M.Hum.,Ph.D sebagai dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan, bimbingan, gagasan, ide serta dukungan selama proses penyusunan tesis ini.
3. Seluruh Generasi Z di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi yang telah membantu serta memberikan kesempatan untuk peneliti dalam proses pengambilan data.
4. Kedua orang tua, Ibu Ika Fartika dan Bapak Suhawan. Terima kasih banyak atas segala doa serta segala bentuk dukungan moral maupun materil. Terima kasih untuk selalu menjadi orang tua yang berdiri di garda terdepan ketika penulis mengalami banyak tantangan dalam proses menyusun tesis. Terima kasih atas kepercayaan serta kesempatan yang selalu diberikan.
5. Kedua saudara peneliti, Wika Suhartika dan Muhammad Fikri. Terima kasih atas segala pengertian serta bantuannya. Terima kasih sudah menjadi

saudara terbaik yang pernah peneliti miliki. Terima kasih untuk selalu berada di sisi peneliti ketika peneliti menghadapi banyak tantangan saat menyusun tesis ini.

6. Orang tua kedua peneliti, yaitu Ibu Nurhayati dan Bapak Eko. Terima kasih banyak atas banyaknya perhatian serta bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua terbaik yang menjadi hadiah terbaik bagi peneliti.
7. Nanda Mariatul, Lulu Awaliah, Mona Artamy terima kasih banyak atas segala perhatian serta dukungan. Terima kasih untuk selalu ada dan mendengarkan peneliti dalam segala situasi dan kondisi.
8. Terakhir, lelaki yang selalu mendukung serta hadir dalam setiap waktu. Shiddiq Sri Hatmojo. Terima kasih banyak calon suami, atas segala hal yang telah diberikan khususnya dukungan, perhatian, keyakinan, serta dorongan atas segala tantangan yang dijalani penulis selama proses penyusunan tesis. Terima kasih untuk selalu menjadi lelaki yang selalu bisa peneliti andalkan dan banggakan.

SIKAP BAHASA GENERASI Z TERHADAP BAHASA SUNDA DI KABUPATEN SUKABUMI: KAJIAN SIKAP BAHASA

Pratiwi

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai sikap bahasa generasi Z di Kabupaten Sukabumi. Generasi Z merupakan generasi paling muda kedua yang memiliki peranan penting dalam perkembangan serta keberlangsungan bahasa. Selain itu, pada zaman ini generasi Z dianggap jarang menggunakan bahasa Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta menganalisis bagaimana penggunaan bahasa, sikap bahasa, serta vitalitas bahasa generasi Z di Kabupaten Sukabumi berdasarkan tolak ukur sikap bahasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode campuran (*Mixed method*) untuk menganalisis penggunaan, sikap serta vitalitas bahasa Sunda generasi Z. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi dan melibatkan 60 generasi Z yang berusia 8 sampai dengan 23 tahun. Dalam mengumpulkan data, instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa angket, observasi dan wawancara. Angket digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa generasi Z, mengkaji sikap bahasa generasi Z terhadap bahasa Sunda dan meneliti vitalitas bahasa Sunda generasi Z. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati penggunaan bahasa generasi Z ketika berinteraksi dalam tiga ranah, yaitu ranah kekeluargaan, ketetanggaan dan lingkungan sekitar serta kekariban. Kemudian, wawancara digunakan untuk mengkaji bagaimana sikap serta pandangan generasi Z terhadap bahasa Sunda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, penggunaan bahasa Sunda generasi Z dalam tiga ranah, yaitu ranah kekeluargaan, ranah ketetanggaan serta ranah kekariban dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil angket, generasi Z menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari pada ranah keluarga.

Kemudian, pada ranah ketetanggaan generasi Z menggunakan bahasa Campur, yaitu penggunaan bahasa Sunda yang dicampur dengan bahasa Indonesia. Terakhir, pada ranah kekariban generasi Z cenderung menggunakan bahasa Campur ketika berkomunikasi. Namun, berdasarkan hasil observasi, dalam ketiga ranah, generasi Z lebih cenderung menggunakan bahasa Sunda ketika berkomunikasi. Kedua, sikap bahasa generasi Z yang terbagi dalam tiga ciri sikap bahasa, yaitu: kesetiaan, kebanggaan dan kesadaran akan norma bahasa. Generasi Z di Kabupaten Sukabumi relatif memiliki sikap bahasa yang tinggi dan positif. Ketiga, mengenai vitalitas bahasa Sunda generasi Z menunjukkan bahwa vitalitas bahasa Sunda di Kabupaten Sukabumi berdasarkan faktor transmisi bahasa menempati status tidak aman, dan berdasarkan faktor sikap bahasa menempati status aman.

Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa generasi Z Kabupaten Sukabumi dalam tiga ranah didominasi oleh bahasa campur yang ditunjukkan oleh ranah ketetanggaan dan kekariban. Selanjutnya, sikap bahasa generasi Z Kabupaten Sukabumi menunjukkan sikap bahasa yang positif. Terakhir, berdasarkan faktor vitalitas bahasa, vitalitas bahasa generasi Z di Kabupaten Sukabumi berdasarkan faktor transmisi bahasa antar generasi menempati status tidak aman dan berdasarkan faktor sikap masyarakat penutur terhadap bahasanya menempati status aman.

**GEN-Z LANGUAGE ATTITUDE TOWARD SUNDANESE LANGUAGE:
RESEARCH OF LANGUAGE ATTITUDE**

**Pratiwi
Indonesia University of Education**

ABSTRACT

This research explains the language attitude of generation Z in Sukabumi regency. Generation Z is the second youngest generation who had main role in language development and language continuity. Moreover, in this era generation Z was being considered infrequent using Sundanese language. This research has the aim to investigate and analyse how was the language-use, language attitude and language vitality of generation Z in Sukabumi regency based on the language attitude criterion.

Mix method was used to analyse the language used, language attitude and language vitality in generation Z. This research conducted in Sukaraja district, Sukabumi regency and involved 60 generation Z aged 8-23 years old. The data were collected by questionnaire, observation and interview. The questionnaire used to analyse generation Z language-use, examine generation Z language attitude against Sundanese language and investigate generation Z language vitality based on the language attitude criterion. Furthermore, the observation was used to discover generation Z language-use during the interaction in three domain: kinship domain, neighbourhood domain, then friendship domain and surrounding environment. Moreover, the interview used to investigate how is generation Z language attitude towards Sundanese language.

The result of this research showed that: first, the generation Z Sundanese language used in three domain: kinship domain, neighbourhood domain, then

friendship domain and surrounding environment. Based on the questionnaire, generation Z used Sundanese in the daily life at kinship domain. Further, in neighbourhood domain generation Z more dominant used mixed language. The last, in friendship domain, dominant language used by generation Z is mixed language. However, based on the observation in three domain, generation Z often used Mixed language. Second, generation Z language attitude divided into three characteristic of language attitude, they are: language loyalty, language pride and awareness of the norm. Generation Z in Sukabumi regency relatively has high and positive language attitude. Third, regarding to generation Z language vitality based on the language attitude criterion showed that the status of the Sundanese language in generation Z in Sukabumi regency is in a safe status.

In conclusion, the generation Z language used in Sukabumi regency during three domain dominated by mixed language, there are in neighbourhood domain and friendship domain. Moreover, the generation Z language attitude showed positive language attitude. The last, generation Z language vitality based on the intergenerational language transmission factor occupy unsafe and based on community members's attitude toward their own language occupy safe.

DAFTAR ISI

BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Cakupan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Masyarakat Bahasa	13
2.2 Penggunaan Bahasa	13
2.3 Pilihan Bahasa	14
2.3.1 Faktor-faktor Penentu Pemilihan Bahasa	20
2.4 Sikap Bahasa	28
2.5 Pemertahanan Bahasa	32
2.6 Pergeseran Bahasa	34
2.7 Vitalitas Bahasa	36
2.8 Bahasa Sunda	38
2.9 Generasi Z	40
2.10 Penelitian Terdahulu	40
BAB III	40
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Instrumen Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
BAB IV	48
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Temuan	48
4.1.1 Penggunaan Bahasa Generasi Z Kabupaten Sukabumi	48
4.1.2 Sikap Bahasa Generasi Z Kabupaten Sukabumi	67

4.1.2.1 Kesetiaan Bahasa (Language Loyalty).....	70
4.1.2.2 Kebanggaan Bahasa (Language Pride).....	73
4.1.2.3 Kesadaran Akan Adanya Norma Bahasa (Awareness of the Norm)	76
4.1.3 Vitalitas bahasa Sunda	81
4.2 Pembahasan	88
BAB V.....	111
SIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1 Simpulan	111
5.2 Implikasi Penelitian	112
5.3 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	121

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Skala Likert	45
Tabel 4.1 Penggunaan bahasa responden pada ranah keluarga.....	50
Tabel 4.2 Penggunaan bahasa responden pada ranah ketetangaan dan lingkungan sekitar.....	57
Tabel 4.3 Penggunaan bahasa responden pada ranah pertemanan.....	61
Tabel 4.4 Simpulan angket penggunaan bahasa generasi Z dengan prosentase tertinggi.....	64
Tabel 4.5 Ringkasan pandangan responden terhadap bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.....	67
Tabel 4.6 Transmisi bahasa dari orang tua ke anak.....	80
Tabel 4.7 Vitalitas bahasa Sunda berdasarkan tolak ukur sikap bahasa.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Sari, A. P. I. (2019). Pemertahanan Bahasa Bugis Sebagai Pelestarian Bahasa Daerah di Desa Daya Murni. *Ayan*, 8(5), 55.
- Akbar, A. (2017). Sikap Bahasa dan Perilaku Berbahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Perguruan Tinggi di Makassar. *Disertasi: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar 2017*.
- Alfarisy F, Marginingtiastuti S, D. (2022). Penyebab Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa Krama oleh Kalangan Muda di Desa Banyudono. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 06(1), 14.
- Alimin, A., Hariyadi, H., & Safrihady, S. (2017). Sikap Bahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap Bahasa Indonesia. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i1.237>
- Anderson, O. R. (1974). Research on Structure in Teaching. *Journal of Research in Science Teaching*, 11(3), 219–230. <https://doi.org/10.1002/tea.3660110306>
- Anggraeni, S. (2022). Sikap Berbahasa Sunda Mojang Jajaka Kabupaten Bandung Sebagai Ikon 'Urang Sunda'. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Daerah Serta Pengajarannya*, 13(2), 1–13. <https://doi.org/10.17509/jlb.v13i2>
- Anindryati, A. O., & Mufidah, I. (2020). Gambaran Kondisi Vitalitas Bahasa Daerah di Indonesia. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_4BC3AA5E-D2D8-4652-B03D-B769C7409F79_.pdf
- Asteka, P. (2012). Ragam Dialek Sunda Majalengka dalam Interaksi Komunikasi pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Majalengka. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 209–215.
- Astriani, A. S., & Praja, H. N. (2020). Sikap Berbahasa Masyarakat Kota Cirebon pada Bahasa Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 76. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i1.2578>
- Astuti, A. Y. (2017). Penggunaan Bahasa Daerah Pada Remaja. *Skripsi*.
- Astuti, P. S., & Sukanadi, N. L. (2020). Sikap Belajar dan Kemahiran Bahasa Inggris Karyawan Mexicola Melalui Pelatihan Berbasis Pelibatan Terintegrasi. *09(01)*.
- Astuti, T. (2019). Sikap dan Pemertahanan Bahasa Indonesia di Kalangan Akademisi (Tinjauan Deskriptif terhadap Fenomena Pemakaian Bahasa Indonesia). *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 154–163. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/10290>

- Asyraf, A., & Mansor, B. (2020). Sikap Bahasa terhadap Bahasa Melayu dalam Kalangan Pelajar Melayu Singapura. *Jurnal Wacana Sarjana*, 4(March), 1–17.
- Azlan, U. (2019). Pemertahanan dan Pergeseran Bahasa pada Anak dari Keluarga Multietnis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab UIN STS Jambi). *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 25(2), 135–144. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v25i2.22>
- Bissoonauth, A. (2019). Language and Attitude Shift of Young Mauritian in Secondary Education. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 0(0), 1–15. <https://doi.org/10.1080/01434632.2019.1677675>
- Bloomfield, L. (2016). An Introduction to the Study of Language. *John Benjamins Publishing Company*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Brenzinger, M., de Arienne M. Dwyer, & Graaf, T. de. (2003). Language Vitality and Endangerment. *International Expert Meeting on UNESCO Programme Safeguarding of Endangered Languages*, 4. https://doi.org/10.1093/eurheartj/4.suppl_a.181
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. *Binus*. www.mitrawacanamedia.com
- Bulan, D. R. (1928). Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa. *JISIPOL*, 23–29.
- Candrasari, R., & Nurmaida. (2018). Model Pengukuran Vitalitas Bahasa: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bahasa-bahasa Nusantara.
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.
- Coates, W. A. (1966). The Description of Language Use. *WORD*, 22(1–3), 243–258. <https://doi.org/10.1080/00437956.1966.11435452>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). Research Methods in Education. In *Routledge*. <https://doi.org/10.4324/9781315456539-19>
- Mulatsih, Devi. (2016). Inovasi Bentuk dalam Bahasa Sunda di Kampung Puyuh Koneng, Desa Kencana Harapan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Logika*, XVII(2), 22–36.
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An Analytic Approach for Discovery. *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Fasold, R. W., & Connor-Linton, J. (2015). An Introduction to Language and Linguistics. *The Cambridge Handbook of English Corpus Linguistics*. <https://doi.org/10.1007/9781139764377.021>
- Fatria, F., Muslim, U., & Al, N. (2022). Analisis Pergeseran Bahasa Jawa Dengan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Desa Sumberejo Tani

- Kabupaten Deli Serdang. 3(3), 31–42.
- Fishman, J. A. (1968). Problems of Research Collaboration and Cooperation. *Journal of Social Issues*, 24(2), 235–241. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1968.tb02676.x>
- Fitri, E. N., Haerudin, D., & Solehudin, O. (2020). Sikap Bahasa Penyiar AKTV Terhadap Bahasa Sunda. *Lokabasa*, 11(1), 29–37. <https://doi.org/10.17509/jlb.v11i1.25192>
- Fitriani, R. S., & Nabila, R. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa Bandung Terhadap Bahasa Ibu Pada Era Milineal: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Akrab Juara*, 4(Mei), 129–142.
- Gaigbe-Togbe, V., Bassarsky, L., Gu, D., Spoorenberg, T., & Zeifman, L. (2022). *World Population Prospects 2022*. United Nations: Department of Economic and Social Affairs. https://www.un.org/development/desa/pd/sites/www.un.org.development.desa.pd/files/wpp2022_summary_of_results.pdf
- González-riano, Fernández-costales, Lapresta, C., & Huguet, Á. (2017). Language Attitudes Towards Spanish and Catalan in Autochthonous and Immigrant Families in Catalonia: Analysing The Correlation Between Student Attitudes and Their Parents'. *0050*(April). <https://doi.org/10.1080/13670050.2017.1312276>
- Grimes, D. A., & Schulz, K. F. (2002). An Overview of Clinical Research: The Lay of The Land. *Lancet*, 359(9300), 57–61. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(02\)07283-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)07283-5)
- Gunardi., Abdulwahid, I., Umsari, & Wahya. (1996). Undak Usuk Basa dan Dampaknya dalam Perilaku Berbahasa Sunda. [https://repositori.kemdikbud.go.id/3248/1/Undak usuk dan dampaknya dalam perilaku bahasa Sunda %281996%29.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/3248/1/Undak%20usuk%20dan%20dampaknya%20dalam%20perilaku%20bahasa%20Sunda%20281996%29.pdf)
- Gusnayetti, G. (2021). Sikap Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(2), 204–211. <https://doi.org/10.33559/esr.v3i2.803>
- Haerani, N., & Putra, T. Y. (2021). Pemertahanan Bahasa Cia-Cia dalam Ranah Keluarga Masyarakat KKL di Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi Kota Sorong. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 7–15.
- Harikunto. (2010). Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik. *Rineka Cipta*.
- Harsanti, N. S. (2017). Sikap Bahasa Mahasiswa laki-Laki dan Perempuan FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah: Kajian Sociolinguistik. *September*. <https://core.ac.uk/download/pdf/153434495.pdf>
- Hawkey, J. (2018). *Language Attitudes and Minority Rights*.
- Hiola, N., Umar, F., & Kau, M. U. (2022). Pergeseran Bahasa Buol pada Anak-

- anak di Desa Bunobogu Selatan Kecamatan Bunobogu. 3(1), 11–20.
- Indarwati, Nurhayati, Lukman, & Sahib, H. (2022). Sikap Bahasa Masyarakat Gantarang Terhadap Bahasa Konjo. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 66–76. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/142>
- Islami, M. R. F., & Parhan, M. (2021). *Perilaku Sunda Sebagai Entitas Karakter Kebangsaan*.
- Jabbar, M. I. A. (2020). Sikep Da'i Kana Basa Sunda (Ulikan Sociolinguistik Di Pondok Pasantrèn Al Barokah Bandung). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Junawaroh, S. (2020). Sikap Bahasa Kaum Muda Sunda Brebes. *Akrab Juara*, 5, 141–155. ???
- Kartini, Y. (2015). Students' Language Attitude of Madura Trunojoyo University toward Madurese. *Jurnal Bebasan*, 2(2), 162–182. <http://jurnalbebasan.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bebasan/article/view/7/7>
- Khatimah, A. H. (2021). Telaah Sikap Berbahasa Remaja Kolaka terhadap Budaya K-pop pada Aplikasi Telegram. *Skripsi Bahasa Dan Sastra*, 1–96.
- Khotimah, A. H., Nadila, A. K., & Fakhira, S. (2019). Sikap Bahasa dan Pemilihan Bahasa Siswa SMA di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 213–222. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/875>
- Kim, T.-Y. (2007). Book Review on English as a Global Language. *Sociolinguistic Studies*, March, 389–393. <https://doi.org/10.1558/sols.v5i2.389>
- Kitchenham, A. (2013). The Preservation of Canadian Indigenous Language and Culture through Educational Technology. *AlterNative: An International Journal of Indigenous Peoples*, 9(4), 351–364. <https://doi.org/10.1177/117718011300900406>
- Kulsum, U. (2020). Penguasaan Undak Usuk Bahasa Sunda untuk Meningkatkan Sopan Santun Umi. *Caraka*, 9(3), 143–148.
- Kurniawati, W., Emzir, & Akhadiyah, S. (2020). Sundanese Language Maintenance in Cianjur City (Ethnographic Research). *International Journal of Scientific Research and Management*, 8(07), 1481–1488. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v8i07.el03>
- Kusuma, & Adnyani. (2016). Motivasi dan Sikap Bahasa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris *UNDIKSHA*. 5(1), 12–26.
- Kusyan, D. (2022). Pemertahanan Bahasa Indonesia Terhadap Pengaruh. 8(2), 134–142.
- Labov, W. (2016). The Isolation of Contextual Styles.
- Lin, C.-F. J., Gao, I.-A. G., & Lin, P.-I. D. (2019). Efforts and Concerns for

- Indigenous Language Education in Taiwan. *Handbook of Indigenous Education*, 443–465. https://doi.org/10.1007/978-981-10-3899-0_11
- Darmawati. (2019). Vitalitas Bahasa Suwawa. *Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo*. <https://kantorbahasagorontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/02/LAPORAN-PENELITIAN-SUWAWA-2019.pdf>
- Malabar, S. (2015). *Sosiolingustik. Ideas Publishing.*
- Malik, R. S. P. (2015). Kategori Fatis Bahasa Sunda Sukabumi. *Arkhais*, 06.
- Situl, Muhammad. (2022). Pemilihan Bahasa dalam Situasi Resmi di Pejabat Kerajaan (Language Choice In Formal Situation In Government Office). *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 22(3), 213–235. <https://doi.org/10.17576/gema-2022-2203-12>
- Ngaeni, N., & Salsabila, R. (2022). Sikap Bahasa Mahasiswa Terhadap Bahasa Ibu Pada Era Millennial. *Silistik*, 29–37.
- Noermanzah. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Oktariyanti, I. A., Budasi, I. G., & Suandi, I. N. (2021). Pergeseran Bahasa Bali Aga pada Kalangan Remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng. *IO(2)*, 151–162.
- Olifia Busela, Meity D. Himpong, F. V. I. . K. (2017). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Suku Wayoli Di Desa Gamsida Kecamatan Ibu Selatan Maluku Utara. 1–16.
- Payne, T. E. (2007). *Describing Morphosyntax. Cambridge University Press.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Prasetya, K. H., Subakti, H., & Septika, H. D. (2020). Pemertahanan Bahasa Dayak Kenyah di Kota Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 295–304. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.77>
- Prawira, Y. A., & Kurnia, T. (2020). Stand Up Comedy Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Indonesia. *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(1), 27–37. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i1.32>
- Putri, N. W. (2018). Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(2), 77–86. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v19i2.6810>
- Putri, R. A., Heryana, N., & Syahrani, A. (2019). Pemertahanan Bahasa Bali dalam Ranah Keluarga dan Ranah Agama di Desa Sedahan Jaya.
- Rahayu, R. (2017). Sikap Berbahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kota Metro Provinsi Lampung. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.31503/madah.v5i2.513>

- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2013). Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.4324/9781315833835>
- Riska, R., Amir, J., & Sultan, S. (2021). Sikap Bahasa Siswa Tanete Riaja Terhadap Bahasa Bugis. *Panrita: Jurnal Bahasa Dan Sastra Daerah ...*, 74–80. <http://103.76.50.195/Panrita-bsdp/article/view/19083%0Ahttp://103.76.50.195/Panrita-bsdp/article/download/19083/10096>
- Roche, G. (2017). Linguistic Vitality, Endangerment, and Resilience. *Language Documentation and Conservation*, 11, 190–223.
- Wardhaugh. (2015). An Introduction to Sociolinguistics. *Wiley Blackwell*.
- Rusdiansyah. (2018). Pergeseran Bahasa Tae' pada Masyarakat Palopo Sulawesi Selatan: Studi Tentang Sikap dan Vitalitas Bahasa.
- Siregar, B. U., Isa, S., & Husni, C. (1998). Pemertahanan Bahasa dan Sikap Bahasa (Kasus Masyarakat Bilingual di Medan).
- Sosrohadi, N. T. (2021). Sikap Bahasa Remaja Betawi terhadap Bahasa Ibu Mereka: Sebuah Perspektif Sociolinguistik.
- Subaedah, S., Munirah, M., & Munir, A. (2022). Sikap Berbahasa Indonesia Masyarakat Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 655–667. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6340>
- Sukma, R. (2017). Sikap Bahasa Remaja Keturunan Betawi terhadap Bahasa Ibu dan Dampaknya pada Pemertahanan Bahasa Betawi. *Universitas Diponegoro*. www.eprints.undip.ac.id
- Supeno, S., & Suseno, I. (2020). Penerapan Teknik JIGSAW Untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Bacaan Bahasa Inggris Dengan Memperhatikan Sikap Berbahasa Siswa. *Deiksis*, 12(01), 106. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.4890>
- Sutisno, A., Muliawati, H., Andika Dutha Bahari, & Bediyanto. (2021). Pemertahanan Bahasa Sunda Sebagai Wujud Identitas Masyarakat di Desa Luwung Bata, Brebes, Jawa Tengah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 95–102. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.113>
- Tran, V. H., Verdon, S., & McLeod, S. (2022). Consistent and Persistent: Successful Home Language Maintenance among Vietnamese-Australian Families. *Journal of Home Language Research*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.16993/jhllr.43>
- Vennela, R., & Kandharaja, K. M. C. (2020). Current Issues in Language Planning Agentive responses : a study of students ' language attitudes towards the use of English in India Agentive responses : a study of students ' language attitudes. *Current Issues in Language Planning*, 0(0), 1–21.

<https://doi.org/10.1080/14664208.2020.1744319>

- Wagiati, Darmayanti, N., & Zein, D. (2022). Sikap Berbahasa dan Peran Generasi Milenial Terhadap Pemertahanan Bahasa Sunda di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *I2(3)*, 271–279.
<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i3.38650>
- Wagiati, N., Riyanto, S., & Wahya, N. (2018). Sikap Berbahasa para Remaja Berbahasa Sunda di Kabupaten Bandung: Suatu Kajian Sociolinguistik. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, *15(2)*, 213.
<https://doi.org/10.26499/metalingua.v15i2.62>
- Wagiati, W., Wahya, W., & Riyanto, S. (2017). Vitalitas Bahasa Sunda di Kabupaten Bandung. *Litera*, *16(2)*, 88–100.
<https://doi.org/10.21831/ltr.v16i2.14357>
- Wardani, K. D. K. A. M. G. G. A. (2013). Sikap Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia : Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Singaraja. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, *2(1)*, 1–10.
[file:///C:/Users/Dell/Documents/886-Article Text-2693-1-10-20151208\(2\).pdf](file:///C:/Users/Dell/Documents/886-Article Text-2693-1-10-20151208(2).pdf)
- Wawan, Nugraha, E., San Fauziya, D., & Siliwangi, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Bahasa Sunda Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Kampung Balandongan |. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, *(1) 3*, 425–434.
<https://doi.org/10.22460/p.v1i3p%25p.774>
- Widianto, E. (2018). Pemertahanan Bahasa Daerah melalui Pembelajaran dan Kegiatan di Sekolah. *Jurnal Kredo*, *(1) 2*, 1–13.